

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Presentase jumlah remaja perempuan penyandang skoliosis yang memiliki *self-esteem* rendah cukup seimbang dengan presentase jumlah remaja perempuan penyandang skoliosis yang memiliki *self-esteem* tinggi.
- 2) Dari *self-esteem* tinggi komponen *self-competence* dan *self-worthiness* juga cenderung tinggi. Artinya, remaja perempuan penyandang skoliosis di pusat terapi “x” Bandung dengan *self-esteem* tinggi berkaitan dengan keyakinan dalam menghadapi tantangan hidup dan perasaan berharga untuk bahagia
- 3) Dari *self-esteem* rendah komponen *self-competence* dan *self-worthiness* cenderung rendah. Artinya, remaja perempuan penyandang skoliosis di pusat terapi “x” Bandung dengan *self-esteem* rendah tidak memiliki keyakinan pada dirinya dalam menghadapi tantangan hidup dan merasa tidak pantas memperoleh penghargaan dari orang lain.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai *self-esteem* dengan desain kontribusi faktor-faktor (internal dan eksternal yang mempengaruhi *self-esteem* secara lengkap).
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, mengenai derajat *self-esteem* yang berkaitan dengan lamanya responden terapi atau di usia dewasa awal.

### 5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi remaja perempuan penyandang skoliosis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan keyakinan dan motivasi untuk kesehatan yang lebih baik.
- 2) Memberi masukan bagi orang tua untuk mengidentifikasi penyebab dari rendahnya *self-esteem*, memberikan dukungan, maupun membimbing remaja penyandang skoliosis yang memiliki *self-esteem* rendah agar lebih mengenali kompetensi dalam diri sehingga dirinya lebih positif.
- 3) Bagi pihak pusat terapi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan terapi. Terapi tidak hanya

difokuskan dalam hal perbaikan bentuk fisik namun juga kepada mindset positif seseorang.